

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI & REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian sebagaimana yang telah diuraikan dalam bab IV, maka pada bagian ini penulis mengemukakan simpulan dari hasil penelitian yakni:

1. Berdasarkan hasil penelitian, gambaran perilaku menyimpang yang ditiru dari tayangan sinetron oleh anak sekolah dasar di Desa Palabuan yaitu; meniru menggunakan aksesoris seperti anak berandal, mulai menyukai lawan jenis/ berpacaran, berkata yang kasar, berperilaku yang tidak sopan seperti tidak menghormati orang yang lebih tua/ yang lebih muda, bermain hingga larut malam dan mengikuti perkumpulan/nongkrong dengan para remaja. Selain itu, perilaku menyimpang lainnya adalah anak sekolah dasar mulai merokok, mengikuti geng motor dan sering ikut balapan, serta pernah mencoba minum-minuman yang dicampur dengan obat-obatan lainnya dengan tujuan agar merasakan rasa tenang dan pusing/mabuk.
2. Orang tua di Desa Palabuan tidak banyak mengetahui dampak yang ditimbulkan dari tayangan sinetron sehingga membebaskan anak-anaknya ketika menonton tayangan sinetron. Namun, dampak yang ditimbulkan dari tayangan sinetron pada perilaku anak lebih banyak dampak negatifnya yaitu; anak menjadi malas belajar, sering bolos sekolah, perilaku anak yang tidak sopan dan menjadi menyimpang karena banyak meniru adegan-adegan yang negatif dari tayangan sinetron seperti; mengejek teman dan melakukan tindak kekerasan (berkelahi) dengan teman. Selain itu, dampak negatif tayangan sinetron pada anak sekolah dasar adalah terkikisnya nilai-nilai moral dan kesopanan pada anak, menjadikan anak kecanduan terhadap acara sinetron, dan menjadikan anak malas mengikuti kegiatan positif lainnya. Sedangkan, dampak positif yang ditimbulkan dari tayangan sinetron adalah menambah pengetahuan bagi anak bahwa sekolah itu penting hingga ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi hal ini karena

cerita sinetron saat ini lebih banyak menampilkan kisah kehidupan remaja dilingkungan sekolah dan perjuangan remaja dalam menempuh pendidikan. Selain itu, dampak positif tayangan sinetron adalah memberikan nilai edukasi dan moral bagi anak sekolah dasar jika sinetron tersebut mengangkat cerita yang inspiratif.

3. Peran yang dilakukan oleh keluarga dalam mengatasi perilaku menyimpang pada anak, sebagai orang tua ibu lebih banyak meluangkan waktu dibanding ayah. Peran ibu lebih dominan karena anak lebih dekat dengan ibu dan setiap hari selalu bertemu, sedangkan peran ayah lebih sedikit dan menyerahkan pengasuhan sepenuhnya pada ibu dikarenakan kesibukan ayah dalam mencari nafkah hingga ke luar kota. Kesibukan seorang ibu tidak hanya dalam mengurus anak, namun ibu pun ikut serta dalam mencari nafkah untuk menghidupi kebutuhan sehari-hari, sehingga ketika anak menonton tayangan sinetron, ibu tidak mendampingi anak. Meskipun terkadang ibu menemani anaknya, namun tidak memberikan bimbingan dan pengarahan pada anak guna memfilter informasi yang diterima oleh anak dari tayangan sinetron. Selain itu, ayah dan ibu belum menjalankan fungsinya dengan baik dalam mengatasi perilaku menyimpang dari tayangan sinetron yang ditiru oleh anak, karena kurangnya perhatian, dan tidak adanya bimbingan, pengawasan, serta tidak mendampingi anak ketika menonton tayangan sinetron dari pihak keluarga khususnya orang tua sehingga tidak adanya pendidikan yang baik bagi anak saat menonton sinetron. Sedangkan upaya preventif yang dilakukan orang tua di Desa Palabuan diantaranya memberikan peringatan, nasihat pada anaknya, dan orang tua mengontrol, memantau setiap perubahan yang dialami anak, dan memantau pergaulannya, hal ini dapat dilihat dari orang tua yang sering mencari anak mereka ketika belum berada dirumah pada malam hari dan mengetahui dengan siapa saja anak bergaul atau teman dekat anak. Sedangkan upaya pembinaan yang dilakukan orang tua di Desa Palabuan agar anaknya tidak mengulangi perilaku menyimpang adalah memberikan pendidikan agama dengan menyuruh anak mengikuti mengaji di madrasah, menjalin hubungan yang lebih dekat dengan anak

dan membuat peraturan atau jadwal belajar dan ketika anak bermain. Selain itu, berdasarkan hasil penelitian, pembinaan lain yang dilakukan orang tua di Desa Palabuan agar anak tidak mengulangi perilaku menyimpang adalah dengan cara memarahi anak, memberikan pelajaran atau mendidik secara fisik seperti memukul dan mencubit anak.

4. Faktor penghambat yang dialami keluarga atau orang tua dalam mengatasi perilaku menyimpang pada anaknya berasal dari dalam dan dari luar. Faktor penghambat dari dalam yang dialami orang tua adalah sikap orang tua yang tidak konsisten terhadap anak. Hal ini terlihat jelas orang tua di Desa Palabuan bersikap tegass jika anaknya sudah ketahuan berperilaku menyimpang dan akan mendidik secara fisik jika perilaku anak sudah keterlaluan. Selain itu, orang tua di Desa Palabuan lebih sering memanjakan anak dan mengikuti setiap keinginan anaknya. Faktor penghambat lainnya yang dialami orang tua adalah pendidikan orang tua yang rendah sehingga tidak paham atau tidak mengetahui bagaimana cara mendidik anaknya dengan baik dan benar. Orang tua di Desa Palabuan bersikap cuek atau sedikit mengabaikan anaknya jika tidak terlihat atau tidak ketahuan berperilaku menyimpang, sehingga anak-anak di Desa Palabuan melakukan penyimpangan secara diam-diam. Faktor penghambat yang berasal dari luar adalah faktor lingkungan sekitar yang tidak baik karena banyaknya para remaja yang berkumpul/nongkrong dengan kegiatan yang negatif sehingga anak banyak meniru dan belajar perilaku tersebut. Faktor penghambat lainnya adalah pengaruh teman sebaya/teman bermain anak yang sering mengajak ke arah yang tidak baik/negatif dan usia teman bermain anak rata-rata lebih dewasa sehingga mempengaruhi anak dalam pergaulannya. Selain itu, faktor penghambat lainnya yang dialami oleh orang tua adalah dari media massa seperti handphone, internet, dan tayangan sinetron yang menampilkan cerita yang tidak mengedukasi bagi anak.

## **5.2 Implikasi**

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan, maka diperoleh beberapa implikasi, diantaranya:

**1. Bagi Mahasiswa**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan memperkaya kajian khususnya di bidang sosiologi mengenai perilaku menyimpang dari tayangan sinetron yang ditiru oleh anak sekolah dasar, sehingga hendaknya memberikan solusi untuk memecahkan permasalahan ini.

**2. Bagi Masyarakat**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat diterakan atau diaplikasikan dalam kehidupan masyarakat yang mengalami permasalahan perilaku menyimpang yang ditiru dari tayangan sinetron khususnya pada masyarakat di Desa Palabuan.

**3. Bagi Guru Sekolah Dasar**

Diharapkan penelitian ini bisa menjadi pengetahuan tambahan bagi seorang pendidik di jenjang sekolah dasar dalam mendidik dan bersikap pada peserta didiknya yang sering meniru perilaku menyimpang dari tayangan sinetron.

**4. Bagi Keluarga/ Orang Tua**

Melalui hasil penelitian ini keluarga khususnya orang tua bisa mengevaluasi diri dalam menjalankan perannya sebagai ayah dan ibu. Lebih mengetahui bagaimana sebaiknya memperlakukan anak khususnya yang sedang pada tahap senang meniru dan senang bermain.

**5. Bagi Generasi Muda**

Melalui hasil penelitian ini diharapkan anak sekolah dasar sebagai generasi muda lebih bisa membuka pikiran dan wawasannya sehingga bisa membedakan hal yang positif dan negatif dari sebuah tayangan sinetron.

**6. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu dalam memperkaya dan menambah referensi dalam proses penelitian selanjutnya.

### **5.3 Rekomendasi**

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan, maka penulis mengajukan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang

terkait ataupun peneliti selanjutnya. Adapun rekomendasi yang penulis ajukan sebagai berikut:

### **1. Kepada Mahasiswa**

Sebaiknya mahasiswa lebih memahami dan peka terhadap permasalahan mengenai perilaku menyimpang dari tayangan sinetron yang ditiru oleh anak sekolah dasar secara mendalam karena hal ini merupakan bagian kajian sosiologi dan permasalahan yang terjadi di masyarakat yang harus ditangani sebab memberikan dampak yang kurang baik. Disamping itu, sebagai calon pendidik hendaknya dapat memberikan penjelasan dan pemahaman terhadap peserta didik mengenai masalah perilaku menyimpang dari tayangan sinetron agar siswa tidak menjadi menyimpang, serta siswa mengetahui dampak yang ditimbulkan dari tayangan sinetron saat ini serta dampak meniru perilaku menyimpang dari tayangan sinetron.

### **2. Kepada Masyarakat**

Masyarakat hendaknya ikut berperan aktif dan dapat bekerja sama dengan pihak lainnya dalam mengatasi perilaku menyimpang dari tayangan sinetron yang dilakukan oleh anak sekolah dasar, karena jika adanya peran aktif dari masyarakat akan membantu mengurangi masalah tindak penyimpangan yang banyak terjadi di lingkungan masyarakat.

### **3. Kepada Guru Sekolah Dasar**

Sebagai guru sekolah dasar yang memiliki tantangan tersendiri dalam mengatasi perilaku menyimpang pada anak didiknya, seorang guru harus memiliki sikap dan bertindak tegas jika melihat peserta didiknya berperilaku menyimpang dan harus menjalin komunikasi yang baik dengan para orang tua guna mendiskusikan perkembangan anak serta sikap dan perilaku anak ketika berada di lingkungan sekolah. Selain itu, seorang guru harus memiliki wawasan dan pengetahuan yang luas mengenai perilaku menyimpang dari tayangan sinetron saat ini, sehingga setidaknya guru bisa menjadi filter bagi peserta didik dalam memberi informasi tentang dampak tayangan sinetron. Selain itu, guru bisa menyalurkan minat dan bakat anak melalui kegiatan-kegiatan yang positif dan bermanfaat.

### **4. Kepada Keluarga/ Orang Tua**

Orang tua baik ayah dan ibu hendaknya berperan aktif dalam mendidik dan memberikan pengasuhan pada anaknya agar bisa meminimalisir perilaku menyimpang pada anak. Selain itu, orang tua harus membimbing, menemani, dan mengarahkan anaknya ketika menonton tayangan sinetron, karena anak sekolah dasar masih pada tahap meniru sehingga perlu adanya informasi yang jelas dan benar dari orang tua atau anggota keluarga lainnya dalam menyaksikan tayangan sinetron. Sebagai orang tua harus bisa sinkron atau sejalan dengan guru sekolah dasar dalam memberikan pendidikan dan bersikap pada anak, selain itu orang tua harus mendidik anak dengan baik dan lemah lembut namun bukan berarti memanjakan atau mendidik secara fisik pada anak. Kemudian orang tua hendaknya mampu memberikan contoh yang baik agar bisa menjadi teladan atau cerminan bagi anak dan orang tua memberikan aktifitas yang positif bagi anak di waktu luangnya agar anak tidak banyak menghabiskan waktunya di depan layar televisi.

#### **5. Kepada Generasi Muda**

Sebagai generasi muda hendaknya mengenali minat, bakat, dan potensi yang dimiliki melalui berbagai kegiatan positif seperti menulis, menggambar atau melukis, dan lain sebagainya, sehingga mampu memanfaatkan waktu luang dengan baik bersama dengan teman-teman.

#### **6. Kepada Peneliti Selanjutnya**

Sebuah hasil penelitian yang telah ada sudah selayaknya mendapatkan pengembangan yang dilakukan oleh peneliti selanjutnya agar diperoleh ruang lingkup yang lebih luas mengenai masalah penelitian tersebut, maka rekomendasi yang diajukan untuk peneliti selanjutnya yaitu; mengkaji lebih dalam mengenai peran keluarga dalam mengatasi perilaku menyimpang pada anak sekolah dasar. Selain itu, dapat memilih lokasi penelitian dan subjek penelitian yang lebih beragam sehingga dapat diketahui secara umum sejauh mana orang tua berperan dalam mengatasi perilaku menyimpang dari tayangan sinetron pada anak sekolah dasar.

